

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN OBJEK

2.1. PENGERTIAN JUDUL

Berdasarkan ide yang telah muncul yaitu “Pengembangan Wisata Alam Sumber Mata Air Banyu Biru di Kabupaten Pasuruan.”, merupakan pemikiran dalam permasalahan kurangnya tempat pariwisata bernuansa alami yang memfasilitasi kegiatan bermain dan berolahraga. Oleh karena itu, pelaksanaan ini layak dilakukan karena beberapa hal sebagai berikut:

- Aksi

Aksi dalam hal ini adalah Pengembangan. Pengembangan diperlukan karena keberadaan wisata alam banyu biru saat ini tidak memenuhi kualitas sebagai tempat wisata. Sehingga perlu diadakan pengembangan untuk memperoleh pariwisata yang berkualitas, berkelanjutan, untuk memwadahi kegiatan masyarakat kabupaten pasuruan.

- Fungsi

Fungsi dalam hal ini adalah wisata yang alami mampu menyejukan pikiran, membuat orang lebih rileks dan murah.

- Lokasi

Lokasi dalam hal ini adalah kabupaten pasuruan kota pasuruan provinsi jawa timur. Karena lokasi tersebut masih alami dan sumber mata air yang melimpah.

2.2. STUDI PUSTAKA

2.2.1 Aksi

Kondisi sumber daya alam yang dimaksud untuk memahami kondisi daya dukung lingkungan, dan untuk memahami tingkat perkembangan pemanfaatan sumberdaya lahan/tanah, sumberdaya air, sumberdaya udara, sumberdaya udara, sumberdaya hutan, dan sumberdaya alam lainnya serta potensi yang dapat dikembangkan lebih lanjut dalam menunjang pengembangan wilayah Kabupaten Pasuruan.

Berikut akan dijelaskan mengenai potensi sumberdaya alam yang ada di Kabupaten Pasuruan:

- 1) Berdasarkan ketinggian dan bentang alam yang ada di Kabupaten Pasuruan, terdapat potensi keanekaragaman vegetasi dan produk pertanian.
- 2) Jenis tanah yang ada di Kabupaten Pasuruan dapat dikelompokkan dalam 6 kelompok besar yaitu alluvial, regosol, andosol, grumosol, mediteran dan latosol. Secara keseluruhan jenis tanah yang ada di Kabupaten Pasuruan sesuai untuk pertanian.
- 3) Jenis geologi di Kabupaten Pasuruan dapat dikelompokkan dalam 3 kelompok besar yaitu batuan permukaan, batuan sedimen dan batuan gunung api. Dengan banyaknya jenis batuan yang ada, menunjukkan bahwa Kabupaten Pasuruan merupakan daerah yang cukup kaya akan adanya bahan mineral.

- 4) Ditinjau dari kondisi hidrologi, Kabupaten Pasuruan mempunyai potensi air diantaranya:
- * Ketersediaan air cukup besar baik berupa air permukaan maupun air tanah, oleh karena itu disamping sistem aliran sungai seperti diuraikan di atas, di Kabupaten Pasuruan terdapat danau atau waduk alami cukup besar dan sejumlah mata air. Danau tersebut terletak di Kecamatan Grati dan dikenal dengan nama Ranugrati yang mempunyai volume efektif sebesar 5.013 m dan volume maximum sebesar 5217 m , serta mampu mengeluarkan debit maximum 980 l/det dan debit minimum 463 l/det.
 - * Dari sejumlah sumber air yang ada di Kabupaten Pasuruan, Sumber Air Umbulan di Kecamatan Winongan adalah sumber air yang terbesar dengan debit minimum 5.030 l/det, dan maximumnya 5.650 l/det; yang kedua adalah Sumber Air Banyu Biru yang juga terletak di Kecamatan Winongan dengan debit minimum sekitar 175 l/det dan maximumnya 225 l/det. Disamping sumber-sumber tersebut di atas, Kabupaten Pasuruan juga masih mempunyai potensi air tanah dalam yang dapat dikatakan cukup baik. Air tanah dalam ini dimanfaatkan untuk air minum dan air irigasi dengan menggunakan sumur bor.
 - * Terdapat kawasan yang memiliki potensi air tanah dangkal diantaranya di Kecamatan Kraton dan

Pohjentrek. Selain itu potensi sumur dangkal yang baik terdapat juga di Kecamatan Wonorejo, Gondang Wetan, Grati, Lekok, dan Nguling.

- 5) Terdapat jenis tambang yang sudah dieksploitasi dan dikelola dengan luasan sekitar 196,01 ha; Jenis tambang di Kabupaten Pasuruan antara lain adalah batu belah, sirtu, batu padas, tras, pasir, andesit yang tersebar di Kecamatan Beji, Kecamatan Purwodadi, Kecamatan Tosari, Kecamatan Tutur, Kecamatan Puspo, Kecamatan Kejayan, Kecamatan Pasrepan, Kecamatan Winongan, Kecamatan Lekok, Kecamatan Lumbang, Kecamatan Nguling, Kecamatan Grati, dan Kecamatan Gempol.

2.2.2. Fungsi

Sumber mata Air Banyu Biru merupakan salah satu obyek wisata yang selama ini telah menjadi daya tarik unggulan bagi kepariwisataan Kabupaten Pasuruan.

Pengaruh perkembangan area rekreasi Sumber mata Air Banyu Biru terhadap Kabupaten Pasuruan adalah :

- 1) Menjadi obyek tujuan wisata yang mempunyai kualitas daya tarik yang tinggi serta memiliki peran strategis dan ikut berkontribusi bagi pengembangan kepariwisataan di Kabupaten Pasuruan.
- 2) Dengan mengembangkan wisata alam sumber Air dan alam, mampu meningkatkan kunjungan wisatawan, mendorong peningkatan pendapatan daerah serta memperluas kesempatan berusaha bagi masyarakat Pasuruan khususnya bagi masyarakat Winongan.
- 3) Mendorong pelestarian dan konservasi lingkungan, khususnya konservasi lingkungan fisik

alam di Kabupaten Pasuruan melalui pengelolaan dan pengembangan kegiatan yang relevan dan terkontrol.

2.2.3. Lokasi



Banyu biru terletak didesa sumber rejo kecamatan winongan kabupaten pasuruan. Secara geografis, berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 2007, Wilayah Kabupaten Pasuruan berada pada 112,3o s/d 113,30o BT dan 7,30o s/d 8,30o LS, yang terdiri atas 24 wilayah administratif kecamatan dan 365 wilayah administratif desa/kelurahan, dengan luas total wilayah daratan sekitar 147.401,5 Ha, serta wilayah perairan laut dan kawasan pantai yang membentang sepanjang \pm 48 km mulai dari Kecamatan Nguling hingga Kecamatan Bangil dengan wilayah eksploitasi laut mencapai 112,5 mil laut persegi (sumber: Penyusunan Perencanaan dan Pengelolaan Kawasan Pesisir Kabupaten Pasuruan, Tahun 2009; Kabupaten Pasuruan Dalam Angka, dan Hitungan CAD).

Secara administratif, Wilayah Kabupaten Pasuruan memiliki batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Kabupaten Sidoarjo & Selat Madura

Sebelah Timur : Kabupaten Probolinggo

Sebelah Selatan : Kabupaten Malang

Sebelah Barat : Kabupaten Mojokerto & Kota Batu.

Hal ini membawa dampak positif bagi kabupaten pasuruan baik dari sector pemerintah, pendidikan maupun pariwisata, peningkatan status pemerintah sebagai kota administrative disebabkan oleh potensi dan meningkatnya jumlah penduduk.

2.3. ASPEK LEGAL

RTRW Kabupaten Pasuruan Tahun 2009-2029

Tujuan Penataan Ruang Wilayah Kabupaten adalah mewujudkan ruang wilayah yang mendukung perkembangan industri, pertanian dan pariwisata serta selaras dengan keberlanjutan lingkungan hidup dan pemerataan pembangunan. Kebijakan struktur ruang yang mempengaruhi pembangunan perekonomian Kabupaten Pasuruan yaitu kebijakan pengembangan pusat-pusat pelayanan guna mendorong pertumbuhan wilayah dan

pusat-pusat pelayanan guna mendorong pertumbuhan wilayah dan pusat-pusat permukiman disertai pemerataan secara seimbang, guna menggerakkan perkembangan industri, pertanian (dalam arti luas) dan pariwisata secara selaras dan berkelanjutan. Sedangkan strategi pengembangan pusat pelayanan yang mendukung upaya pembangunan perkonomian di Kabupaten Pasuruan antara lain :

- a. Mengembangkan fungsi kawasan industri dan kawasan peruntukan industri non kawasan industri, serta perkotaan utama sebagai pendukung perkembangan Kawasan Perkotaan Gerbang kerto susila (GKS)
- b. Mengembangkan kawasan agrowisata, ekowisata, agropolitan, dan minapolitan sebagai andalan pengembangan kawasan perdesaan di Wilayah Kabupaten Pasuruan

RPJMB Kabupaten Pasuruan Tahun 2009-2029

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 9 TAHUN 1990 Pasal 1 Menyebutkan :

Wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata;

Wisatawan adalah orang yang melakukan kegiatan wisata; Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk pengusaha objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait di bidang tersebut;

Kepariwisataan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata; Usaha pariwisata adalah kegiatan yang bertujuan menyelenggarakan jasa pariwisata atau menyediakan atau mengusahakan objek dan daya tarik wisata, usaha sarana pariwisata, dan usaha lain yang terkait di bidang tersebut; Objek dan daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang menjadi sasaran wisata;

Kawasan pariwisata adalah kawasan dengan luas tertentu yang dibangun atau disediakan untuk memenuhi kebutuhan pariwisata; Menteri adalah menteri yang bertanggung jawab di bidang kepariwisataan.

Pasal 6

Pembangunan objek dan daya tarik wisata dilakukan dengan memperhatikan:

- 1) Kemampuan untuk mendorong peningkatan perkembangan kehidupan ekonomi dan sosial budaya;
- 2) Nilai-nilai agama, adat-istiadat, serta pandangan dan nilai-nilai yang hidup dalam masyarakat;

- 3) Kelestarian budaya dan mutu lingkungan hidup
- 4) Kelangsungan usaha pariwisata itu sendiri.

Pasal 16

Pengusahaan objek dan daya tarik wisata dikelompokkan ke dalam:

- a. Pengusahaan objek dan daya tarik wisata alam;
- b. Pengusahaan objek dan daya tarik wisata budaya;
- c. Pengusahaan objek dan daya tarik wisata minat khusus;

2.4. STUDI BANDING DAN OBJEK SEJENIS

2.2.2. Wisata Mata Air Cokro Klaten, Solo

Merupakan salah satu obyek wisata yang akan memanjakan anda ketika liburan tiba ? Ditempat ini kita bisa menikmati keindahan alam yang terbuka dan mandi air bersih serta jernih karena langsung dari sumber mata air yang ada di klaten. Obyek wisata mata air cokro jarak ± 17 km kearah utara dari kota klaten terletak di desa cokro kecamatan tulung.memiliki luas ± 15.000 m² , merupakan salah satu obyek wisata favorit di klaten.



Kawasan wisata air ini selalu ramai karena lokasinya sejuk, bermata air jernih dan pemandangan alur sungai yang indah. Kenapa ya kok bisa sejuk ? dan alasannya adalah karena di kawasan ini banyak ditumbuhi oleh pepohonan yang besar dan rindang, sehingga dapat membuat anda merasakan kesejukan yang terpancar. Mata air yang mengalir di sungai yang agak panjang dan sangat indah ini sangat jernih dan bersih. Air dari mata air ini juga digunakan untuk menghidupi pertanian masyarakat sekitar.

Panorama alamnya yang sejuk dan indah, disini ada kolam renang, warung – warung untuk santai serta lahan untuk tempat peristirahatan yang teduh di bawah rindangnya pepohonan yang besar dan kicauan burung. Obyek wisata ini sangat ramai apabila menjelang bulan

puasa tiba banyak pengunjung yang paduan di obyek ini dengan kepercayaan bahwa puasanya akan dapat lancar tanpa halangan suatu apapun harinya yaitu (H -2). Dari prasarana yang ada Luas Kawasan 15.000 m² Fungsi Sebagai tempat rekreasi,dan air dipergunakan untuk air minum Kraton Surakarta Hadiningrat.

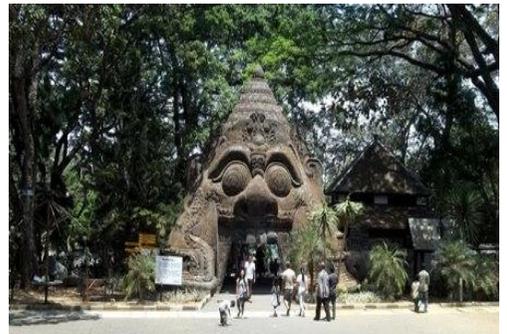
Selain itu, terdapat juga kolam renang, arena flying fox dan sliding water, yaitu meluncur di air atau mengikuti arus air.



2.4.2. Wendit Water Park Malang



Lokasi Pemandian Wendit



terletak di Desa Mangliawan, Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang. Berada di pinggir jalan raya arah ke Gunung Bromo, jaraknya sekitar 8 Km dari alun-alun Kota Malang.

Pemandian ini bisa dijangkau menggunakan kendaraan pribadi dan angkutan umum. Jika dari terminal Arjosari Kota Malang, cukup sekali naik angkot putih jalur TA (Tumpang-Arjosari).



Pemandian Wendit merupakan areal kolam renang, yang bagi masyarakat sekitar biasa menyebutnya dengan mendit. Pemandian ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas dan wahana permainan. Diantaranya Perahu Dayung, Kolam Gelombang dan Arus, Waterboom, Bom-bom Car; Worm Coaster, Carousel dan Sepeda Air, Restoran Apung, Food Centre, Pentas Musik, Outbond, sepeda trail, atv, Saung dan toko cinderamata.



Di areal sekitar pemandian wendit, kita akan mendapati banyak kera yang bebas berkeliaran. Bagi pengunjung yang membawa makanan mesti waspada, karena kawanan kera ini bisa dengan tiba-tiba merebutnya. Ada baiknya menyimpan di dalam tas, rapat-rapat.

Pemandian wendit juga memiliki mitos yang sudah lama dipercaya, yaitu siapa saja yang mandi di pemandian Wendit akan berumur panjang, murah rejeki, awet muda dan enteng jodoh. Entahlah kebenaran mitos ini, yang pasti jika kita mandi disini memang akan menyegarkan badan. Airnya sangat jernih dan bersih, berasal dari sumber air alami bernama Sendang Widodaren.

2.5. FILOSOFI

- Refreshif : Menyajikan pemandangan alam pegunungan yang membuat pengunjung merasakan rileks & menghilangkan penat
- Edukatif : Menyediakan sarana edukasi yang menunjang bagi pelajar maupun pengunjung lainnya
- Alami : Mempertahankan kealamian yang menjadi cirri khas pedesaan
- Hijau : Keadaan dominan pada tatanan landscape
- Ramah Lingkungan : Mengadakan pembangunan namun tetap menjaga alam & meminimalisir unsure modernisasi